

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen asimetri informasi dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2008 dari 53 sampel perusahaan. Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata perusahaan yang diteliti melakukan manajemen laba dengan cara meminimalkan laba (*income minimization*).

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,339 atau 33,90% yang menunjukkan bahwa variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen asimetri informasi dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage* sebesar 33,90%. Sedangkan sisanya sebesar 66,10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini. Namun, dalam regresi yang dilakukan antara variabel dependen manajemen laba dengan variabel kontrol (ukuran perusahaan dan *leverage*) diperoleh nilai koefisien determinasi majemuk disesuaikan (*adjusted R²*) sebesar 0,347 atau 34,70%. Sedangkan dalam regresi antara variabel dependen manajemen laba dengan variabel independen asimetri informasi diperoleh nilai koefisien determinasi majemuk disesuaikan (*adjusted*

R^2) sebesar 0,315 atau sebesar 31,50 %. Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol (ukuran perusahaan dan *leverage*) yang ada dalam penelitian ini lebih menjelaskan variabel dependen manajemen laba. Variabel independen asimetri informasi berpengaruh secara positif signifikan dan mampu menjelaskan variabel dependen manajemen laba sebesar 31,50%.

Hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen asimetri informasi (SPREAD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba, yaitu sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010.
2. Variabel kontrol ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba, yaitu sebesar -0,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Variabel kontrol *leverage* (LEV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba, yaitu sebesar -0,267 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel penelitian ini hanya 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun penelitian yaitu tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 sehingga kurang mewakili data populasi yang ada.

2. Penelitian ini hanya mencari pengaruh asimetri informasi, variabel kontrol ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba.
3. Penelitian ini menggunakan alat ukur *discretionary accruals* dengan metode *modified Jones* untuk menganalisis adanya praktik manajemen laba. Sedangkan masih banyak metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur manajemen laba.

C. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode lain untuk mengukur *discretionary accruals*.
3. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika penilaian manajemen laba juga menggunakan laporan keuangan triwulan atau pun tengah tahun dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan. Hal ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara asimetri informasi dengan manajemen laba di antara laporan keuangan tersebut.
4. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan variabel kontrol ukuran perusahaan (SIZE) dan *leverage* (LEV) dimasukkan menjadi variabel independen bukan variabel kontrol.